

PERSONAL HYGIENE COUNSELING AS AN EFFORT TO PREVENT INFECTIOUS DISEASES IN ELEMENTARY SCHOOL CHILDREN IN KOTO MASJID VILLAGE

PENYULUHAN PERSONAL HYGIENE SEBAGAI UPAYA MENCEGAH PENYAKIT MENULAR PADA ANAK SD DI DESA KOTO MASJID

Penulis 1 : Agus Salim
Afiliasi Penulis 1 : Administrasi Rumah Sakit, Universitas Awal Bros
Email Penulis 1 : royyanfaraz85@gmail.com
WhatsApp Aktif : 0813-1910-2631

Penulis 2 : Neni Afriyani
Afiliasi Penulis 2 : Akuntansi, Universitas Awal Bros
Email Penulis 2 : talkessdomere89@yahoo.com
WhatsApp Aktif : 0852-7831-9759

Penulis 3 : Dian Fetri Harahap
Afiliasi Penulis 3 : Administrasi Rumah Sakit, Universitas Awal Bros
Email Penulis 3 : dianfetri518@gmail.com
WhatsApp Aktif : 0895-2859-1988

ABSTRACT

Koto Masjid Village is a village in Koto Kampar District XIII, with a fairly busy community. One important aspect of maintaining public health is instilling clean and healthy lifestyle habits from an early age in elementary school-aged children. In response to this situation, the author initiated the "Personal Hygiene Counseling as an Effort to Prevent Infectious Diseases in Elementary School Children in Koto Masjid Village" work program to increase awareness and encourage elementary school students to practice personal hygiene.

This activity was implemented through an interactive counseling method that directly involved students. The main focus of the material covered crucial steps in maintaining personal hygiene, from proper handwashing with soap and coughing and sneezing etiquette to prevent the spread of germs, the importance of using personal eating utensils and toiletries (not sharing), to education about nail and skin hygiene. This education is crucial for providing a proper understanding of the prevention of infectious diseases that frequently occur in the school environment.

As a means of ongoing education, the author also created and displayed guide posters at strategic points around the school. The poster provides a concise visualization of handwashing procedures, coughing and sneezing etiquette, personal hygiene, and nail and skin care. The expected outcome is increased health literacy and behavioral changes among students in Koto Masjid Village, resulting in a healthier school environment responsive to preventing disease transmission at the individual level.

Keywords: *Personal Hygiene, Infectious Diseases, Elementary School Children*

ABSTRAK

Desa Koto Masjid merupakan salah satu desa di Kecamatan XIII Koto Kampar yang memiliki aktivitas masyarakat yang cukup padat. Salah satu aspek penting dalam menjaga kesehatan masyarakat adalah menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat sejak dini pada anak-anak usia sekolah dasar. Melihat

kondisi ini, penulis menginisiasi program kerja "Penyuluhan *Personal Hygiene* sebagai Upaya Mencegah Penyakit Menular pada Anak SD di Desa Koto Masjid" guna meningkatkan kesadaran dan kebiasaan menjaga kebersihan diri secara mandiri bagi siswa-siswi sekolah dasar.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui metode penyuluhan interaktif yang melibatkan para siswa secara langsung. Fokus utama materi mencakup langkah-langkah krusial dalam menjaga kebersihan diri, mulai dari praktik mencuci tangan yang benar menggunakan sabun, etika batuk dan bersin untuk mencegah penyebaran kuman, pentingnya penggunaan alat makan dan perlengkapan mandi secara pribadi (tidak bergantian), hingga edukasi mengenai kebersihan kuku dan kulit. Edukasi ini penting untuk memberikan pemahaman yang tepat mengenai pencegahan penyakit menular yang sering terjadi di lingkungan sekolah.

Sebagai media edukasi berkelanjutan, penulis juga melakukan pembuatan dan pemasangan poster panduan di titik-titik strategis area sekolah. Poster tersebut menyajikan visualisasi ringkas mengenai tata cara mencuci tangan, etika batuk dan bersin, penggunaan alat pribadi, serta perawatan kuku dan kulit. Adapun hasil yang diharapkan adalah meningkatnya literasi kesehatan dan perubahan perilaku praktis siswa di Desa Koto Masjid, sehingga tercipta lingkungan sekolah yang lebih sehat dan tanggap terhadap pencegahan penularan penyakit di tingkat individu.

Kata Kunci : *Personal Hygiene, Penyakit Menular, Anak SD*

PENDAHULUAN

Di antara berbagai lapisan masyarakat, anak-anak merupakan salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat karena peran pentingnya dalam mempelajari dan mentransfer prinsip-prinsip kebersihan diri. Mengajarkan perilaku higienis kepada anak-anak dan meningkatkan kesadaran mereka dalam memperhatikan kebersihan pribadi berperan penting dalam mencegah berbagai penyakit selama hidup mereka.

Pengetahuan dan praktik kebersihan pribadi yang tepat memainkan peran penting dalam menghindari penyakit menular dan memungkinkan anak sekolah dasar untuk menikmati kehidupan sekolah yang sehat dan produktif. Sekolah adalah tempat di mana pendidikan kesehatan tentang aspek-aspek penting dari kebersihan, lingkungan dan sanitasi, serta kebiasaan sosial diberikan. Kesehatan adalah faktor kunci dalam masuk sekolah, serta partisipasi dan pencapaian yang berkelanjutan di sekolah.

Anak usia sekolah dasar merupakan masa tumbuh kembang yang baik, sehingga diperlukan pengawasan terhadap kesehatannya khususnya personal hygiene. Personal hygiene sangat penting bagi anak karena seringkali anak terkena penyakit akibat tidak memperhatikan personal hygiene. Personal hygiene pada anak usia sekolah dasar di Indonesia berpotensi menyebabkan masalah kesehatan, seperti infeksi saluran pernapasan, anemia, penyakit kulit, cacingan, dan diare.

Anak-anak usia sekolah dasar yang tidak begitu mengerti dengan baik bagaimana menjaga personal hygiene khususnya kebersihan tangan dapat berpotensi menyebabkan terjadinya penyakit cacingan (Rosso & Arlianti, 2009 dalam Triasmari, 2019). Selain kecacingan, penyakit lain yang juga disebabkan karena personal hygiene yang kurang adalah penyakit kulit. Penyakit kulit mudah menginfeksi bila kebiasaan tidak menjaga kebersihan, terutama kebersihan pribadi. Penerapan kebersihan pribadi maka dapat memutuskan mata rantai penularan agent penyebab penyakit kulit dari tempat hidupnya ke host. Penyakit kulit akan lebih mudah menyerang apabila imun seseorang turun (Price & Wilson, 2006 dalam Triasmari, 2019).

Personal hygiene yang kurang pada anak-anak juga dapat menyebabkan diare. Anak-anak merupakan golongan umur yang paling menderita karena masih memiliki daya tahan tubuh yang lemah. Diare dapat disebabkan karena infeksi atau non infeksi. Timbulnya penyakit diare disebabkan oleh keadaan lingkungan dan perilaku masyarakat yang tidak menguntungkan. Banyak hal yang dapat mempengaruhi kejadian di suatu wilayah yaitu kuman penyakit yang menyebar melalui mulut, kebersihan lingkungan, umur, letak geografi, dan juga perilaku masing-masing individu (Juli, 2005 dalam Triasmari, 2019). Kondisi personal hygiene pada anak-anak dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah

pengetahuan, sikap anak-anak terhadap personal hygiene, peran guru di sekolah, peran dan dukungan orang tua, ketersediaan sarana prasarana kebersihan diri dan juga akses terhadap media-media kesehatan. Berbagai penelitian menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan personal hygiene.

METODE

Adapun metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah

1. Observasi

Tujuan : Mengidentifikasi tingkat pemahaman awal dan kebiasaan kebersihan diri siswa SD di Desa Koto Masjid.

Bentuk Kegiatan : Memetakan fasilitas sanitasi yang tersedia di sekolah (tempat cuci tangan, toilet dan menentukan jadwal yang paling efektif agar tidak mengganggu proses belajar Mengajar.

2. Pelaksanaan

Tujuan : Meningkatkan pengetahuan siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri (cuci tangan, potong kuku, memakai alas kaki, memakai pakaian yang bersih, memakai alat makan dan mandi sendiri).

Bentuk Kegiatan : Pemaparan materi menggunakan media visual yang menarik (PPT dan Poster) dan demonstrasi 7 langkah cuci tangan pakai sabun dan pemberian handsanitizer, dilanjutkan sesi tanya jawab berhadiah.

3. Evaluasi

Tujuan : Mengukur sejauh mana peningkatan pengetahuan siswa setelah diberikan penyuluhan

Bentuk Kegiatan : Pemberian post test (pertanyaan yang sama dengan saat observasi) untuk melihat perbandingan skor pengetahuan

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Masyarakat sasaran dalam kegiatan penyuluhan ini adalah anak-anak Sekolah Dasar Negeri 009 yang berada di Desa Koto Masjid. Berdasarkan hasil pengamatan langsung di lingkungan sekolah dan kebiasaan sehari-hari anak, masih ditemukan beberapa perilaku personal hygiene yang belum diterapkan secara optimal. Sebagian besar anak terlihat tidak menggunakan alas kaki saat berada di luar ruangan, baik di lingkungan sekolah maupun di sekitar rumah. Selain itu, fasilitas pendukung kebersihan tangan masih terbatas, di mana tidak tersedia keran cuci tangan di area kelas maupun halaman sekolah, kecuali di kamar mandi, serta tidak terdapat hand sanitizer sebagai alternatif kebersihan tangan. Dalam hal kebiasaan makan, masih dijumpai anak-anak yang menggunakan alat makan secara bergantian dengan teman, serta kurangnya kesadaran untuk menggunakan handuk pribadi. Kondisi tersebut berpotensi meningkatkan risiko penularan penyakit menular pada anak sekolah dasar.

Oleh karena itu, diperlukan upaya penyuluhan personal hygiene yang meliputi penggunaan alas kaki, kebiasaan mencuci tangan dengan benar, tidak menggunakan alat makan bersama, serta penggunaan handuk pribadi sebagai langkah preventif dalam mencegah penyakit menular pada anak SD di Desa Koto Masjid.

B. Potensi Pengembangan (Pemerdayaan Masyarakat)

Desa Koto Masjid memiliki potensi yang cukup baik untuk dikembangkan dalam upaya pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak sekolah dasar. Lingkungan sekolah yang terpusat serta adanya tenaga pendidik yang berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran menjadi modal penting dalam mendukung pelaksanaan program edukasi personal hygiene. Anak-anak sebagai sasaran utama memiliki daya tangkap yang

baik dan cenderung mudah menerima pembiasaan perilaku sehat apabila diberikan edukasi yang tepat, menarik, dan berkesinambungan.

Selain itu, peran guru dan orang tua dapat dioptimalkan sebagai agen perubahan dalam menanamkan kebiasaan personal hygiene sejak dini, seperti penggunaan alas kaki, kebiasaan mencuci tangan, penggunaan alat makan dan handuk pribadi. Keterlibatan pihak sekolah dan masyarakat sekitar berpotensi memperkuat keberlanjutan program melalui pembiasaan dan pengawasan sehari-hari. Meskipun fasilitas pendukung kebersihan masih terbatas, kondisi ini membuka peluang pengembangan melalui penyediaan sarana sederhana seperti tempat cuci tangan, poster edukasi, serta pembentukan kebiasaan disiplin kebersihan.

Melalui kegiatan penyuluhan dan pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan perubahan perilaku anak sekolah dasar terhadap pentingnya personal hygiene sebagai upaya pencegahan penyakit menular. Dengan adanya sinergi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat, potensi pemberdayaan ini dapat dikembangkan secara berkelanjutan sehingga mampu menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan mendukung tumbuh kembang anak di Desa Koto Masjid.

C. Solusi Pengembangan (Pemerdayaan) Masyarakat

Solusi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dalam upaya pencegahan penyakit menular pada anak sekolah dasar di Desa Koto Masjid dilaksanakan melalui pendekatan edukatif dan partisipatif yang melibatkan anak sekolah, guru, serta mahasiswa KKN. Salah satu solusi utama yang telah dilakukan adalah pelaksanaan penyuluhan personal hygiene kepada anak-anak Sekolah Dasar Negeri 009 dengan materi yang meliputi penggunaan alas kaki saat beraktivitas di luar ruangan, kebiasaan mencuci tangan dengan benar, tidak menggunakan alat makan secara bersama-sama, serta penggunaan handuk pribadi.

Penyuluhan disampaikan dengan metode yang komunikatif dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman anak sekolah dasar agar materi mudah dipahami dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai bentuk dukungan terhadap perubahan perilaku, pada saat kegiatan penyuluhan juga telah dilakukan pembagian handsanitizer kepada anak-anak sebagai alternatif kebersihan tangan, mengingat keterbatasan sarana cuci tangan di lingkungan sekolah. Selain itu, saya juga memasang poster edukasi personal hygiene di area sekolah sebagai media pengingat visual bagi anak-anak untuk terus menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Poster tersebut memuat pesan-pesan sederhana mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri guna mencegah penyakit menular.

Dalam pelaksanaan kegiatan, anak-anak juga diberikan praktik langsung cara mencuci tangan yang benar menggunakan enam langkah, sehingga mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teori, tetapi juga mampu mempraktikkannya dengan baik. Kegiatan praktik ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan anak dalam menjaga kebersihan tangan sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit menular.

Melalui kolaborasi antara mahasiswa KKN, pihak sekolah, dan masyarakat setempat, solusi pengembangan ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran, kemandirian, serta perubahan perilaku anak sekolah dasar dalam menerapkan personal hygiene secara berkelanjutan. Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan tidak hanya berfokus pada intervensi sesaat, tetapi juga pada pembentukan kebiasaan hidup bersih dan sehat yang dapat terus dilanjutkan oleh pihak sekolah dan keluarga sebagai upaya pencegahan penyakit menular di Desa Koto Masjid.

D. Tingkat Ketercapaian Sasaran Program

Tingkat ketercapaian sasaran program penyuluhan personal hygiene sebagai upaya pencegahan penyakit menular pada anak Sekolah Dasar Negeri 009 di Desa Koto Masjid dapat dikatakan tercapai dengan baik. Sasaran utama program, yaitu anak sekolah dasar, telah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan penyuluhan yang meliputi penyampaian materi, pembagian handsanitizer, pemasangan poster edukasi, serta praktik langsung cara mencuci tangan yang benar menggunakan

enam langkah. Anak-anak menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung, khususnya pada saat sesi praktik dan tanya jawab.

Secara pengetahuan, sebagian besar anak telah mampu memahami pentingnya penggunaan alas kaki, kebiasaan mencuci tangan, tidak menggunakan alat makan secara bersama-sama, serta penggunaan handuk pribadi sebagai bagian dari perilaku personal hygiene. Hal ini terlihat dari kemampuan anak dalam menjawab pertanyaan yang diberikan setelah penyuluhan serta kesesuaian praktik mencuci tangan dengan tahapan yang telah diajarkan. Dari aspek keterampilan, anak-anak mampu mempraktikkan enam langkah mencuci tangan dengan benar secara mandiri.

Dari sisi perubahan sikap, kegiatan ini memberikan dampak positif berupa meningkatnya kesadaran anak terhadap pentingnya menjaga kebersihan diri dalam kehidupan sehari-hari. Adanya media pendukung berupa poster edukasi dan handsanitizer turut membantu memperkuat pesan penyuluhan dan memudahkan anak dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Dengan demikian, program penyuluhan personal hygiene ini dinilai telah mencapai sasaran yang ditetapkan, baik dari aspek peningkatan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan anak sekolah dasar sebagai upaya pencegahan penyakit menular di Desa Koto Masjid.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program penyuluhan personal hygiene sebagai upaya pencegahan penyakit menular pada anak Sekolah Dasar Negeri 009 di Desa Koto Masjid telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan masih rendahnya penerapan perilaku personal hygiene pada anak sekolah dasar, serta keterbatasan fasilitas pendukung kebersihan di lingkungan sekolah. Melalui kegiatan penyuluhan, praktik langsung mencuci tangan enam langkah, pembagian hand sanitizer, dan pemasangan poster edukasi, anak-anak memperoleh pengetahuan dan keterampilan dasar dalam menjaga kebersihan diri.

Secara umum, program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan kesadaran anak sekolah dasar mengenai pentingnya personal hygiene, seperti penggunaan alas kaki, kebiasaan mencuci tangan, tidak menggunakan alat makan secara bersama-sama, serta penggunaan handuk pribadi. Partisipasi aktif anak-anak selama kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang digunakan dapat diterima dengan baik oleh sasaran program. Dengan demikian, kegiatan penyuluhan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membentuk kebiasaan hidup bersih dan sehat secara berkelanjutan di lingkungan sekolah dan masyarakat Desa Koto Masjid.

SARAN

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil kegiatan yang telah dilakukan, disarankan agar pihak sekolah dapat melanjutkan dan memperkuat pembiasaan perilaku personal hygiene dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari, serta melakukan pengawasan secara rutin terhadap kebiasaan kebersihan anak. Selain itu, diperlukan dukungan dari pihak terkait untuk menyediakan dan memelihara sarana pendukung kebersihan, seperti tempat cuci tangan dengan sabun di area strategis sekolah. Sekolah juga diharapkan dapat berperan aktif dalam menerapkan dan mengawasi kebiasaan personal hygiene siswa agar terjadi kesinambungan antara pendidikan di sekolah dan di lingkungan luar sekolah. Sementara itu, bagi pelaksanaan program KKN selanjutnya, disarankan untuk melakukan kegiatan pendampingan secara berkelanjutan serta menambah variasi media edukasi agar pesan kesehatan dapat tersampaikan secara lebih efektif. Dengan adanya kerja sama antara sekolah dan pihak terkait, diharapkan upaya pencegahan penyakit menular melalui penerapan personal hygiene dapat terus dikembangkan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi anak-anak di Desa Koto Masjid.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh panitia pelaksana dan mahasiswa Universitas Awal Bros yang telah terlibat dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Pihak Sekolah Dasar Negeri 009 di Desa Koto Masjid baik siswa-siswi serta seluruh majelis Guru yang telah menyempatkan waktunya untuk mengikuti penyuluhan ini. Semoga apa yang

telah dilakukan oleh Tim PkM ini dapat bermanfaat bagi Siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri 009 di Desa Koto Masjid. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Perangkat Desa Koto Masjid yang telah memberikan dukungan agar terselenggaranya pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Suprobo, Nina. R., dkk. (2022). *Edukasi Kebersihan Diri (Personal Hygiene) pada Anak untuk Meningkatkan Kebersihan Diri Anak*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara, 2(1).

Triasmari, U., & Kusuma, A. N. (2019). *Determinan Personal Hygiene Pada Anak Usia 9-12 Tahun*. Faletahan Health Journal, 6(1).

Purbasari, Dwiyaniti. (2020). *Dukungan Pola Asuh Keluarga dan Kemampuan Pemenuhan Personal Hygiene Anak Retardasi Mental Berdasarkan Karakteristik di Cirebon*. Syntax Idea, 2(2).

Andika, F., dkk. (2020). *Edukasi Tentang Pemberantasan Penyakit Menular pada Siswa di SMA Negeri 5 Kota Banda Aceh*. Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan), 2(1).

Fauziah. M., dkk. (2020). *Penyuluhan Personal Hygiene Untuk Faktor Risiko Penyakit Menular Pada Siswa Pesantren Sabilunnajat Ciamis Jawa Barat*. Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat, 2(1).

Fahdhienie, F., dkk. (2024). *Edukasi Pencegahan Penyakit Menular dan Tidak Menular pada Masyarakat di Kabupaten Aceh Besar*. Jurnal Surya Masyarakat, 7(1).

